



**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. UNITED  
TRACTORS TBK PERIODE 2009-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**RINI SURYANI**  
**NIM. 13 230 0170**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. UNITED  
TRACTORS TBK PERIODE 2009-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**RINI SURYANI**  
**NIM. 13 230 0170**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.**  
**NIP. 197203132003121002**

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, MSi**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **RINI SURYANI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 02 Oktober 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **RINI SURYANI** yang berjudul: **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016.** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.**  
NIP. 197203132003121002

**PEMBIMBING II**

**Zulaika Matondang, MSi**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI SURYANI  
NIM : 13 230 0170  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Oktober 2017  
Saya yang Menyatakan,



*Rini*  
RINI SURYANI  
NIM. 13 230 0170

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RINI SURYANI  
NIM : 13 230 0170  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 02 Oktober 2017  
yang menyatakan,



**RINI SURYANI**  
**NIM. 13 230 0170**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : RINI SURYANI  
**NIM** : 13 230 0170  
**Fak/ Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Muhammad Isa, ST., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, MA  
NIP. 19721121 199903 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 16 Oktober 2017  
**Pukul** : 13.30 s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 70,75/(B)  
**IPK** : 3,26  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016**

**NAMA : RINI SURYANI**  
**NIM : 13 230 0170**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 November 2017  
Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama : RINI SURYANI**  
**Nim : 13 230 0170**  
**Judul : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016**

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan pada tahun 2009-2016. Serta adanya ketidaksesuaian teori pertumbuhan perusahaan pada tahun 2010, 2011, 2013 dan 2015 pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dalam bidang ilmuakuntansi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori pertumbuhan perusahaan, teori profitabilitas, pandangan islam tentang tingkat keuntungan, proses seleksi saham syariah

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 22. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif. Uji normalitas. Analisis regresi sederhana. Uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,899 > 2,042$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Nilai R Square sebesar 0,219 atau sama dengan 21,9 persen. Berarti sebesar 21,9 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 78,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti. Adapun persamaan regresi sederhana  $ROE = -11,490 + 0,545 PP$ . Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -11,490 menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai ROE adalah sebesar -11,490. Koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar 0,545 artinya setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,545 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. UNITED TRACTORS TBK.** Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Shalawat dan Salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia disepanjang zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. H. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM., sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis., MA., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, MSi. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Misngadi dan Ibunda LanniariNasution untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada

hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti

7. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Hanafi dan Ibunda Siti Azizah Nasution untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti.
8. Teristimewa kepada suami Abdi Putra Hanafiah untuk dukungannya serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti, dan selalu menemani peneliti.
9. Kepada saudara/saudari tercinta abang (RahmadiAMd. Kom) adik tercinta (Multi dan Mulyadi) untuk dukungan serta doa-doa yang dipanjatkan untuk peneliti dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini
10. Untuk sahabat peneliti Asnasari, Mila, Riska, Yusna sari, Mirnawati dasopang, Sandri dwi Pratiwi, Lestari Nursani, Ika fitrianti, Yuyun wahyuni pertiwi , Sarifah nurjannah, Rina Riski Daulay, Roslaini, Hanum, Juliani nasutionyang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Buat teman-teman ES-4. AK dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan dan saran kepada peneliti, baik berupa masukan, kritik, waktu, dan ada pada peneliti sehingga tidak

buku-buku referensinya. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 02 Oktober 2017

Peneliti,



**RINI SURYANI**  
**NIM. 13 230 0170**

Haruf Arab	Haruf Latin	Haruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambungkan	Tidak dilambungkan
ب	Ba		
ت	Ta		
ث	Tha		
ج	Jim		
ح	Ha		
خ	Kh		
د	Dal		
ذ	Zal		
ر	Ra		
ز	Zal		
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sh	es dan ye
ص	Sad	S	Es
ض	Zad	Z	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Konsonan terbalik di atas
ق	Qain	Q	Qa
ك	Ka	K	Ka
گ	Gaf	G	Ka
ل	Lam	L	Li
م	Mim	M	Ma
ن	Nun	N	Na
و	Wau	W	Wa
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah. ....	7
B. Identifikasi Masalah. ....	8
C. Batasan Masalah. ....	8
D. Definisi Operasional Variabel. ....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian. ....	9
G. Kegunaan Penelitian. ....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Profitabilitas .....	12
a. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas .....	13
b. Jenis- jenis rasio profitabilitas .....	14
c. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan .....	18
2. Pengertian Pertumbuhan perusahaan.....	21
3. Proses Seleksi Saham Syariah .....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian. ....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35

D. Tehnik Pengumpulan Data. ....	37
E. Tehnik Analisis Data. ....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.. ....	38
2. Uji Normalitas.....	38
3. Analisis Regresi Sederhana.....	38
4. Uji Hipotesis.. ....	39

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....41**

A. Gambaran Umum PT. United Tractor Tbk.....	41
1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan PT. United Tractor Tbk.....	41
2. Visi Misi PT. United Tractors Tbk.....	42
3. Struktur Organisasi.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Profitabilitas.....	44
2. Pertumbuhan Perusahaan.....	47
C. Hasil Analisis Data .....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Analisis Regresi Sederhana .....	53
4. Uji Hipotesis .....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel IV. 1	Perkembangan ROE.....	45
Tabel IV. 2	Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan .....	48
Tabel IV. 3	Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel IV. 4	Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel IV. 5	Hasil Uji Regresi Sederhana .....	54
Tabel IV. 6	Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ .....	55
Tabel IV. 7	Hasil Uji T .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi .....	43
Gambar IV. 2 Perkembangan ROE.....	45
Gambar IV. 3 Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan .....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Pertumbuhan Perusahaan

Lampiran 2 Data ROE

Lampiran 3 Hasil Log Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas

Lampiran 4 Hasil spss.22

Lampiran 5 Tabel t

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini, mata dunia semakin terbuka untuk melihat peluang bisnis atau membuka peluang industri dengan sumber daya yang tersedia. Dalam dunia industri yang berkembang akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian, dan akan menjadikan persaingan yang semakin tajam dan kompetitif demi mensukseskan perekonomian wilayah atau negara masing-masing.

Jika suatu negara tersorot sebagai negara yang sukses di suatu bidang, seperti industri dan perdagangan, artinya negara tersebut harus siap untuk selalu berinovatif, karena pada saat itu juga negara itu sudah dijadikan cerminan bagi negara lain. Karena setiap negara memiliki cita-cita untuk mensejahterakan rakyatnya. Dengan didukung sumber daya manusia yang berpotensi, dan sumber daya alam serta alat teknologi yang canggih, akan mempermudah pergerakan suatu perusahaan untuk memulai kegiatan tersebut.

Dalam sebuah urusan yang berkaitan dengan perusahaan, baik jasa, dagang ataupun industri akan menghasilkan output yang memberikan informasi posisi keuangan perusahaan tersebut, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang telah diterbitkan dan akan berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi tersebut mendukung

dalam pengambilan keputusan, maka laporan tersebut harus dipublikasikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>1</sup> Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>2</sup> Dalam praktiknya rasio profitabilitas ada beberapa jenis yaitu, *profit margin*,

---

<sup>1</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 138.

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Gravido Persada, 2012), hlm. 196.

*return on investmen (ROI)*, *return on equity (ROE)*, dan laba perlembar saham.

PT United tractors Tbk adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di subsektor perdagangan jasa dan investasi. PT United tractors Tbk juga tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam produk alat berat terdepan bermerek komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Komatsu forest dan Tadano di Indonesia. United tractors bertekad menjadi mitra kerja yang handal bagi pelanggan dengan menyediakan konsep solusi total untuk investasi barang modal yang optimal melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan. United tractors melayani kebutuhan alat berat bagi sektor-sektor industri utama didalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, material *handling* dan transportasi, yang turut berperan strategis dalam menggerakkan momentum pertumbuhan bangsa.

Laba yang diperoleh PT. United Tractors Tbk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dalam konsep rasio profitabilitas perusahaan, rasio ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.<sup>3</sup> Untuk dimensi konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas, tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, tentunya

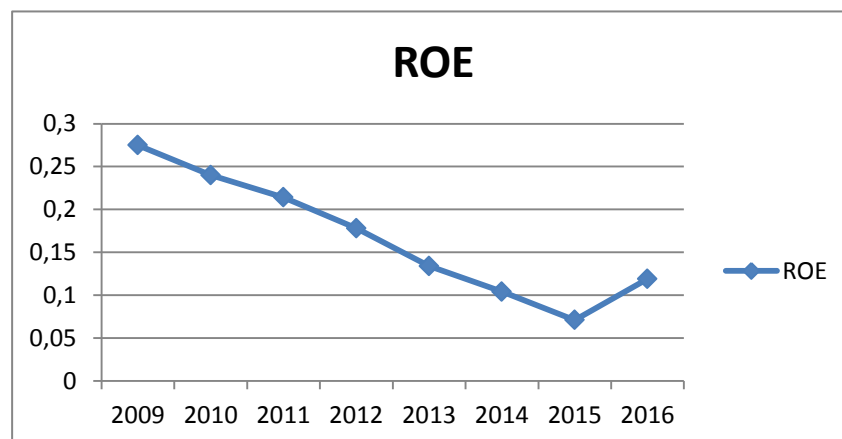
---

<sup>3</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 109.

akan semakin sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya.<sup>4</sup>

**Grafik.I.1**  
**ROE**



Pada tahun 2009 ROE sebesar 0,277 persen, kemudian pada tahun 2010 ROE turun sebesar 0,037 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,240 persen, pada tahun 2011 ROE mengalami penurunan sebesar 0,026 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,214 persen, pada tahun 2012 ROE juga mengalami penurunan sebesar 0,036 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,178 persen, pada tahun 2013 tetap mengalami penurunan sebesar 0,003 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,175 persen, pada tahun 2014 ROE

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 204.

juga mengalami penurunan sebesar 0,048 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,127 persen, pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan kembali sebesar 0,04 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,087 persen, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,127 persen.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa laba sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan.

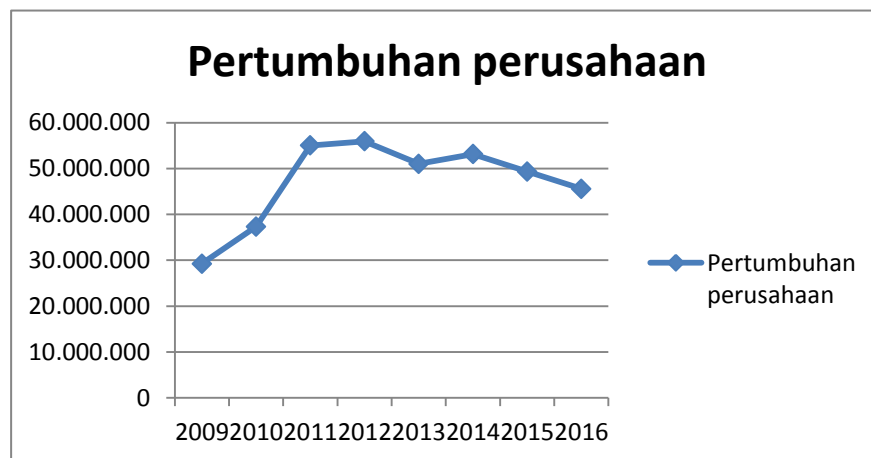
Pertumbuhan asset dapat diartikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari asset total perusahaan sebelumnya ketahun selanjutnya. Asset atau aktiva digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Dan pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kenaikan atau penurunan penjualan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya.<sup>5</sup> Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

---

<sup>5</sup>Syofyan Syafri Harahap, *Analisis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 309.

Perkembangan pertumbuhan perusahaan pada PT United tractors Tbk dapat dilihat pada grafik I.2 berikut.

**Grafik.I.2**  
**Pertumbuhan Perusahaan**



Pada tahun 2009 pertumbuhan perusahaan sebesar Rp. 29,241,882,000 kemudian pada tahun 2010 pertumbuhan perusahaan naik sebesar 0,061 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 37,323,871,000 pada tahun 2011 pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,045 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 55,052,561,000 pada tahun 2012 pertumbuhan perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,069 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 20,876,909,000.

Pada tahun 2013 pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan kembali sebesar 0,016 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 51,012,384,000 pada tahun 2014 pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,058 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 21,098,324,000 pada tahun 2015 pertumbuhan perusahaan mengalami

kenaikan kembali sebesar 0,018 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 49,347,478,000 kemudian pada tahun 2016 tetap mengalami penurunan sebesar 0,017 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 45,539,237,000.

Dari hasil grafik .1 dan 2 diatas, dapat dilihat fenomena yang terjadi pada PT. United Tractors Tbk, yaitu dari hasil pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas yang cenderung mengalami fluktuasi, khususnya dari tahun 2010, 2011, 2013 dan 2015 pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Jadi fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. UNITED TRACKTORS TBK Periode 2009-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat.
2. Terjadinya fluktuasi terhadap profitabilitas perusahaan PT. United Tracktors Tbk Selama 2009-2016.

---

<sup>6</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 87.



3. Terjadinya fluktuasi terhadap pertumbuhan perusahaan PT. United Tractors Tbk Selama 2009-2016.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*return on equity*).

### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.<sup>7</sup> Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek atau sifat/karakter. Untuk lebih memahami defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Pertumbuhan Perusahaan (X)	Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah	kenaikan penjualan = $\frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$	Rasio

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97.

	pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. <sup>8</sup>		
ROE (Y)	ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. <sup>9</sup>	$ROE = \frac{\text{Earning after and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang sudah ditetapkan, maka disusun rumusan masalah yang dilakukan peneliti adalah apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. United Tractors Tbk?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. United Tractors Tbk.

### G. Kegunaan Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap beberapa pihak.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Penamedia Group, 2010), hlm. 107.

<sup>9</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah

### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan penelitian terdahulu.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya beranjak dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori berisi tentang profitabilitas yang terdiri dari tujuan dan manfaat rasio profitabilitas, jenis-jenis rasio profitabilitas,

pandangan islam tentang keuntungan. Pertumbuhan perusahaan, Proses Seleksi Saham Syariah, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis .

Bab III Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yang menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi sederhana, Kemudian uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (*R Square*), dan uji t.

Bab IV merupakan hasil penelitian membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1) Pengertian Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>1</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>2</sup>

Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa :

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dari sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

---

<sup>1</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 122.

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Gravido Persada, 2012), hlm. 196.

<sup>3</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT rajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 304.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang.

Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.<sup>4</sup>

a. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:<sup>5</sup>

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 197.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 197.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh untuk:<sup>6</sup>

- 1). Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
  - 2). Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
  - 3). Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
  - 4). Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
  - 5). Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- b. Jenis- jenis rasio profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 198.



keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:<sup>7</sup>

1. *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau ratio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio adalah dengan membandingkan laba bersih dengan laba setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

2. *Return on invesmesnt (ROI)*

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>8</sup>

Rumus untuk mencari *Return on innvestment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investmen (ROI)} = \frac{\text{Earning after interst and tax}}{\text{total asset}}$$

---

<sup>7</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 305.

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.<sup>9</sup>

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

### 4. Rasio laba perlembar saham (*Earning pershare of common stock*)

Rasio laba perlembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Informasi mengenai laba perlembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan.<sup>10</sup> Rumus

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 305.

<sup>10</sup>Zaki baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE –Yogyakarta, 2012), hlm. 443.

untuk mencari laba perlembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba perlembar saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

Menurut Suad Husnan Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.<sup>11</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.<sup>12</sup>

Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### 1. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Sedangkan menurut Bambang Riyanto adalah perbandingan antara Penjualan netto

---

<sup>11</sup>Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Buku I. Edisi keempat*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2004), Hlm. 73.

<sup>12</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 305.

<sup>13</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 62.

dengan Jumlah aktiva, adalah kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue aktiva.

## 2. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan penjualan, Sedangkan pendapat Bambang Riyanto adalah keuntungan netto perupiah penjualan.

## 3. Leverage

Leverage adalah sebuah indikasi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.

### c. Pandangan Islam Tentang Tingkat Keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.<sup>14</sup>

Poin penting yang harus diingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan asset atau harta. Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu Materil Dan Non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan

---

<sup>14</sup>Muammar Khaddafi. Dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

penambahan harta yang halal dan bersih dari seseorang pebisnis muslim. Sedangkan aspek non materil, laba sangat erat kaitannya dengan: ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.

Dampak dari implementasi konsep laba dalam islam adalah semua pebisnis dalam menjalankan usaha akan selalu menjaga diri dari perbuatan tercela, tidak amanah, penipuan, pengrusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang syariah. Keuntungan yang di dapat pun tidak akan terakumulasi pada diri mereka sendiri melainkan terdistribusi secara proporsional juga kepada masyarakat kurang mampu. Dalam jangka panjang, penerapan konsep laba ini akan mengarah pada terciptanya suatu tatanan kehidupan ekonomi yang sejahtera dan berkeadilan, tatanan kehidupan sosial yang saling menghargai, menghormati dan tolong menolong diantara seluruh masyarakat.

Berikut ini terdapat kalimat yang banyak mengandung hikmah terkait dengan konsep laba dalam bisnis syariah. “Waspada terhadap bisnis yang tidak menjadi amal, yang tidak menjadi nama baik, yang tidak menjadi ilmu, yang memutuskan silaturahmi dan yang mengecewakan orang lain. Karena semua itu bukan keuntungan tapi bencana.”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 59.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman:

أُؤْتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ  
 وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>16</sup>

Ayat yang bergaris bawah diatas adalah perniagaan yang tidak beruntung, Maksudnya adalah perniagaan yang menyesatkan seseorang, dengan artian dalam perniagaan tersebut seseorang melakukan penipuan terhadap barang yang akan dijual, menaikkan harga jual yang tinggi, dan lain-lain.

Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan adalah:<sup>17</sup>

1). Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram

Segala yang muncul dari hasil memperjualbelikan komoditi haram, termasuk usaha kotor yang diwadahi oleh transaksi yang rusak pula. Contohnya memperjualbelikan minuman keras, obat bius, bangkai, daging sapi.

<sup>16</sup>Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009), hlm. 3.

<sup>17</sup>Abdullah Muslih dan Shalah as-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta :Darul Haq, 2004), hlm. 81

## 2). Keuntungan dari perdagangan curang dan komulatif

Yakni dengan cara menyembunyikan cacat barang dagangan atau menawarkan barang dagangan dengan tampilan yang berbeda dari sebenarnya, dengan trik yang dapat mengelabui pembeli dan mengaburkan penglihatan.

## 3). Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar

Yakni melalui tindakan kamufase (pengelabuhan) harga yang tidak wajar menurut kebiasaan. Asal kamufase harga tersebut masih diizinkan. Karena tujuan dari berdagang adalah mencari keuntungan dan tidak mungkin melainkan dengan sedikit kamulase harga.

## 4). Keuntungan melalui penimbunan barang

Menimbun yang dimaksud disini adalah pencekalan komoditi seperti makanan pokok dan yang lainnya yang berakibat membahayakan orang banyak. Demikian menurut pendapat yang tepat dari para ulama. Namun dosa menimbun makanan pokok dalam penjualan itu lebih besar, karena orang sangat membutuhkannya.

## 2) Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan

datang dan pertumbuhan yang datang. *Growth* menggambarkan presentase pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.<sup>18</sup>

Berdasarkan defenisi di atas dapat dijelaskan *Growth* merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan.

Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan *asset*, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya

---

<sup>18</sup>Syofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, 309.



untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.<sup>19</sup>

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi mereka. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberikan hasil yang lebih baik. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan, keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Pengertian pertumbuhan perusahaan menurut Kasmir yaitu Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.<sup>20</sup>

Pengertian pertumbuhan perusahaan menurut Aries Heru Prestyo:

pertumbuhan perusahaan merupakan Variabel pertumbuhan dapat dilihat dari sisi penjualan, asset maupun laba bersih perusahaan. Meski dapat dilihat dari berbagai sisi, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama di mana pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai di suatu periode relative terhadap periode sebelumnya.

---

<sup>19</sup>Eugene F. Brigham Dan Joel Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, Diterjemahkan dari “*Essentials Of Financial Management*” oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 400.

<sup>20</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Penamedia Group, 2010), hlm. 107.

Beberapa defenisi tentang pertumbuhan perusahaan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan.

Adapun rumus rasio pertumbuhan adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.<sup>22</sup>

### 3) Proses Seleksi Saham Syariah

Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan *syariah compliant*. PT United Tractors adalah salah satu perusahaan yang memiliki saham syariah dan sudah terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Terdapat beberapa pendekatan untuk menyeleksi suatu saham apakah bisa dikategorikan sebagai saham syariah. Adapun pendekatannya adalah sebagai berikut:

#### a. Pendekatan jual beli

Dalam pendekatan ini diasumsikan saham adalah aset dan dalam jual beli ada pertukaran aset ini dengan uang. Juga bisa

---

<sup>21</sup>Syofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>22</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 87.

dikategorikan sebagai sebuah kerja sama yang memakai prinsip bagi hasil (*profit – loss sharing*).

b. Pendekatan aktivitas keuangan atau produksi

Dengan menggunakan pendekatan produksi ini, sebuah saham bisa diklaim sebagai saham yang halal ketika produksi dari barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan bebas dari elemen-elemen yang haram yang secara *explicit* disebut di dalam Al-Qur'an seperti riba, judi, minuman yang memabukkan, zina, babi dan semua turunan-turunannya.

c. Pendekatan pendapatan

Metode ini lebih melihat pada pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Ketika ada pendapatan yang diperoleh dari bunga (*interest*) maka secara umum kita bisa mengatakan bahwa saham perusahaan tersebut tidak syariah karena masih ada unsur riba disana.

d. Pendekatan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Dengan melihat rasio hutang terhadap modal atau yang lebih dikenal dengan *debt/ equity ratio*. Pada prinsipnya, berdasarkan praktik yang berlaku di dunia Internasional, proses seleksi saham syariah didasarkan kepada dua kriteria utama yaitu kriteria bisnis dan kriteria keuangan.

Yang dimaksud dengan kriteria bisnis adalah kriteria yang disusun berdasarkan jenis usaha dari setiap emiten. Kategori jenis usaha yang dijadikan sebagai indikator dalam kriteria bisnis adalah

berdasarkan kehalalan dari bisnis tersebut, baik halal karena zatnya (produknya) maupun prosesnya. Dengan demikian, apabila ada saham yang sudah tidak lolos dalam kriteria bisnis maka proses seleksi terhadap saham tersebut tidak akan dilanjutkan.

Kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah:

- a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- b) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
  - 1) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
  - 2) Perdagangan dengan penawaran/ permintaan palsu
- c) Jasa keuangan ribawi, antara lain:
  - 1) Bank berbasis bunga
  - 2) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- d) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/ atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional
- e) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/ atau menyediakan antara lain:
  - 1) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*)
  - 2) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI
  - 3) Barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat

f) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*)

Kemudian seleksi berdasarkan kriteria keuangan dilakukan untuk melihat komposisi dari pendapatan dan pembiayaan emiten yang berasal dari sumber non halal. Terdapat dua tingkat seleksi terhadap komposisi keuangan emiten.

1) Seleksi berdasarkan sumber pembiayaan

Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%)

2) Seleksi berdasarkan sumber pendapatan

Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%. Perlu di ingat bahwa besaran dari nilai persentase untuk kedua seleksi tersebut merupakan hasil ijtihad dari DSN-MUI karena apabila kita lihat di negara lain maka nilai persentasenya berbeda-beda. Selain itu, angka tersebut bukan angka yang mutlak, artinya ada kemungkinan di kemudian hari angka tersebut berubah sesuai perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

(Sumber: Peraturan Bapepam & LK No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah)

## B. Penelitian terdahulu

Untuk memperkuat teori dalam penelitian ini, berikut judul yang sudah pernah diteliti.

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1	Nia Rositawati Fau (Tahun 2015)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. (Skripsi, Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta)	Berdasarkan hasil analisis data variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Mahjati Abidah (Tahun 2013)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap struktur modal perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. (Skripsi, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dibuktikan (2) Stabilitas penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (3) Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal

3	Yusi Susanti (Tahun 2015)	Pengaruh <i>dividend payout ratio</i> , profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. (Skripsi, Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta)	Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa <i>Dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Ukuran perusahaan tidak Berpengaruh terhadap struktur modal.
4	Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (Tahun 2009)	Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas (Jurnal, Program Pascasarjana, Universitas Stikubank)	Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM yang ada di Provinsi Jawa Tengah
5	Mohammad Nur Fauzi Suhadak (Tahun 2015)	Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas. (Jurnal, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang)	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas
6	Dewa Kadek	Pengaruh struktur	Berdasarkan hasil

	Oka Kusumajaya (Tahun 2011)	modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana Denpasar.	penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, 3) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan 5) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	-----------------------------------	---	---

Perbedaan dan persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan

dengan peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Nia yaitu pertumbuhan perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang akan dilakukan oleh Nia nilai perusahaan.
- b. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahjati abidah yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Mahjati abidah yaitu pertumbuhan perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana



penelitian yang dilakukan oleh Mahjati abidah menggunakan stabilitas penjualan.

- c. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusi susanti yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh yusi susanti yaitu profitabilitas juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Yusi susanti menggunakan *Dividend payout ratio*, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan, struktur modal.
- d. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Sunarto dan Agus yaitu pertumbuhan perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Agus menggunakan leverage, ukuran.
- e. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nur Fauzi Suhadak yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Mohammad Nur Fauzi Suhadak yaitu pertumbuhan perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nur Fauzi Suhadak menggunakan kebijakan dividen, struktur modal.

- f. Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Kadek Kusumajaya yaitu dimana salah satu variabel yang digunakan oleh Dewa Kadek Kusumajaya yaitu pertumbuhan perusahaan juga akan digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel dimana penelitian yang dilakukan oleh Dewa Kadek Kusumajaya menggunakan struktur modal dan nilai perusahaan.

### C. Kerangka pikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>23</sup> Dalam kerangka pikir inilah akan ditunjukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan ferspektif terhadap masalah penelitian.

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Dalam hal mencapai keberhasilan perusahaan, perusahaan memerlukan rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan. Karena tujuan dari profitabilitas itu sendiri adalah agar terlihat perkembangan

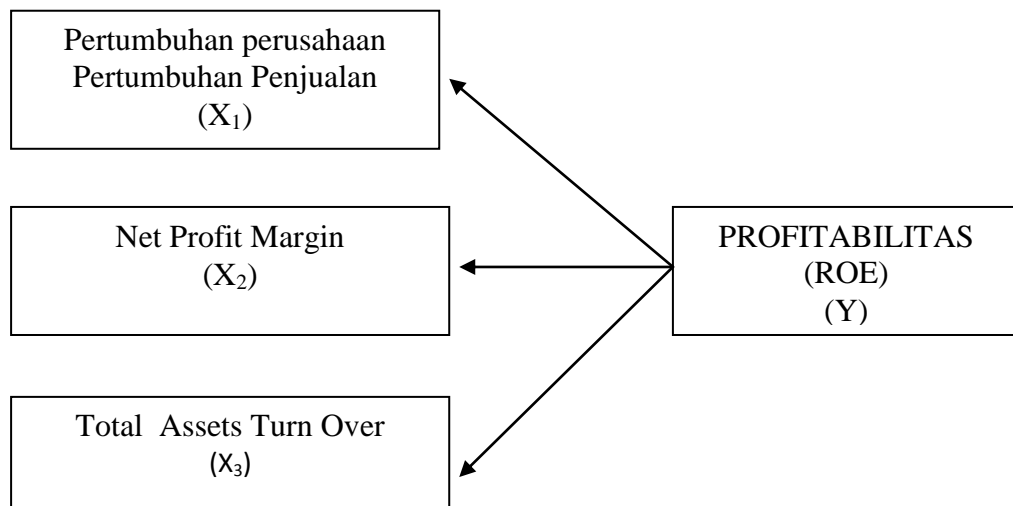
---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. United tractor tbk memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

**Bagan I.I**  
**Kerangka pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan dalam pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun,

melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.<sup>24</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori pada penelitian yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup>

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan bahwa:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016

H<sub>0</sub>: Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016

---

<sup>24</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor Perdagangan jasa dan investasi pada PT. United Tractors tbk yang datanya terdaftar di [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup>

Populasi yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan

---

<sup>1</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm, 99.

keuangan berupa neraca dan laporan L/R pada PT. United tractors Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 dengan menggunakan data tri wulan, jadi sampel yang digunakan menjadi 32 sampel.

## 2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel merupakan *representative* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana kareteristiknya sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena peneliti didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang *representatif* bagi populasinya.<sup>3</sup>

Tehnik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel pada pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedia data statistik triwulan PT. United Tractors Tbk berdasarkan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas (ROE) untuk periode 2009-2016
2. PT. United Tractors Tbk terdaftar di subsektor perdagangan jasa dan investasi

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>4</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yang diperlukan dalam penelitian diantaranya:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. United Tractor Tbk.

##### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis dengan bantuan SPSS versi 22.00 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 224.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta perjas kelompok mean, median, modus serta variasi kelompok rentang atau simpang baku.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan, mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal, dan apabila sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.<sup>5</sup> Analisis regresi sederhana merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (Y) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Analisis

---

<sup>5</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.



regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pertumbuhan perusahaan (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) PT. United Tractors Tbk.

Adapun Bentuk Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y :Profitabilitas

a :Kostanta

b :Koefisien regresi

X :Pertumbuhan perusahaan

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel dilakukan dengan menggunakan versi 22.00.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu varibel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data saling tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

a. Kriteria Pengujian

1. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak.

b. Berdasarkan Signifikansi

1. Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. United Tractor Tbk**

PT United Tractors Tbk (UT) berdiri pada 13 Oktober 1972, PT United tractors Tbk adalah salah satu perusahaan subsektor perdagangan jasa dan investasi. PT United tractors Tbk juga tercatat ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. United Tractors (UT) memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan United Tractors. Sepanjang dasawarsa tahun 1970-an, United Tractors yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 Ha di Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke *service* atau *product support*. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, sejak 1981 United Tractors mulai melangkah ke bidang produksi. Selanjutnya United Tractors mulai mendirikan beberapa *Affiliated Company* (Affco) yang semakin memperkokoh usaha yang digelutinya.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual penambangan batubara dan kontraktor

penambangan, *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, dan industri kontraktor.

## 2. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk

Adapun visi dan misi PT. United Tractors Tbk adalah:

### a. Visi

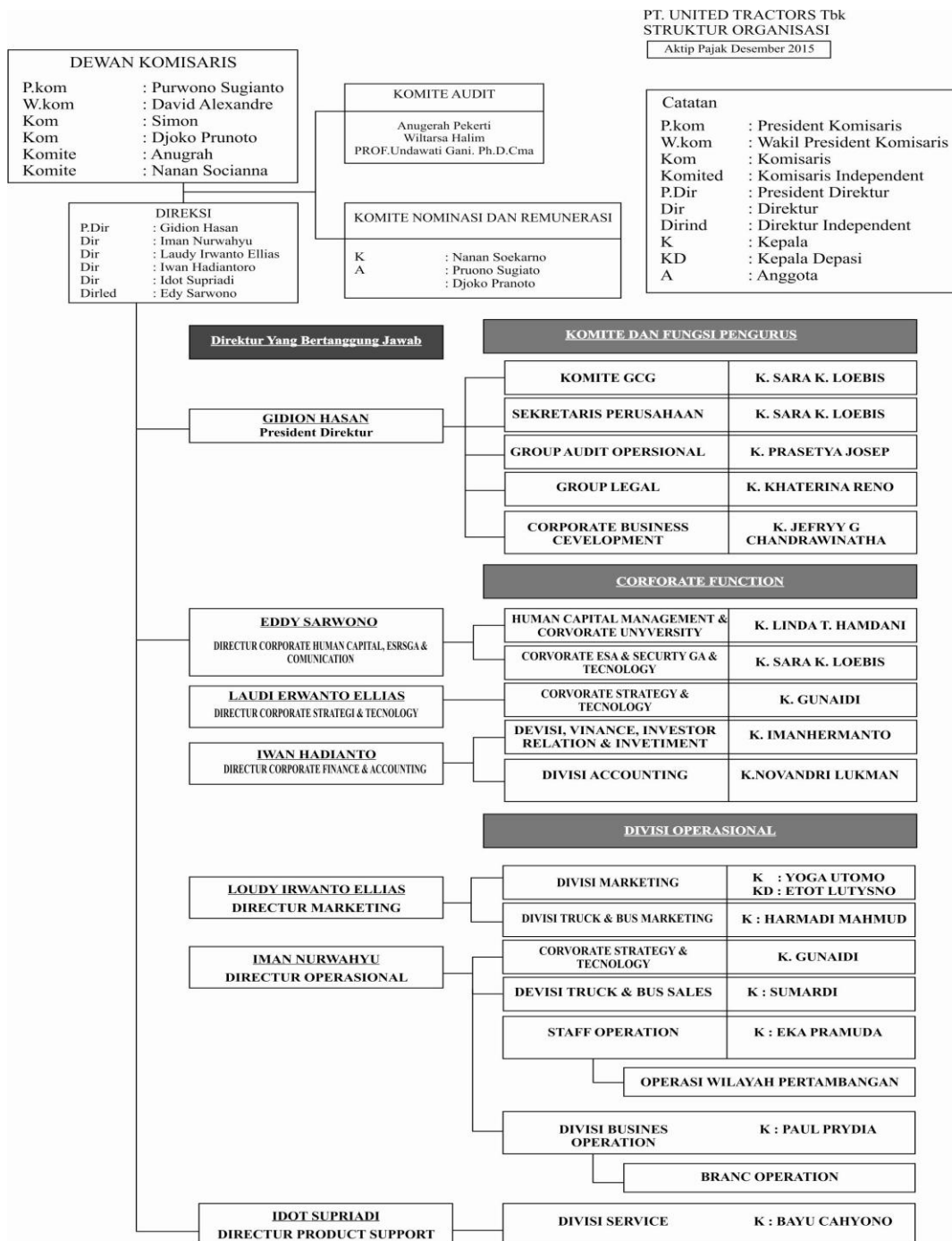
Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan

### b. Misi

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

### 3. Struktur Umum Organisasi PT. United Tractors Tbk

**Gambar IV. Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk**



## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, periode 2009 sampai 2016 dapat dilihat deskriptif data penelitian dari masing-masing variabel yaitu:

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

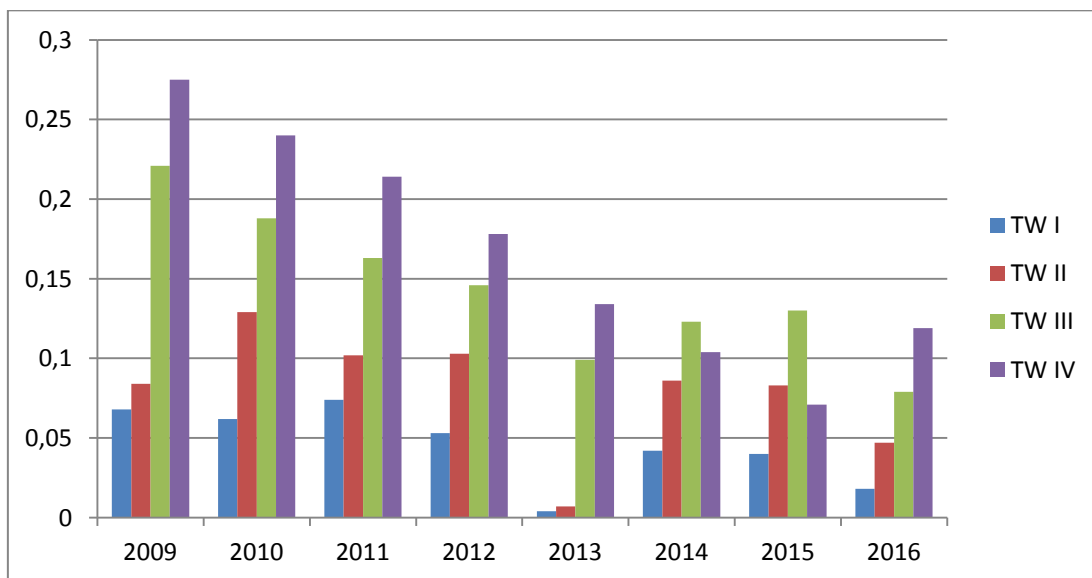
Untuk melihat perkembangan profitabilitas data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan ROE PT. United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan persen)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,068	0,152	0,221	0,276
2010	0,062	0,062	0,188	0,240
2011	0,074	0,102	0,163	0,214
2012	0,053	0,106	1	0,178
2013	0,004	0,075	0,132	0,175
2014	0,229	0,093	0,124	0,127
2015	0,040	0,042	0,124	0,087
2016	0,018	0,018	0,068	0,127

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.2**  
**Perkembangan ROE PT. United Tractors Tbk,**



Berdasarkan tabel IV.2 dan Gambar IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa ROE pada PT. United Tractors Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 triwulan I, II, III dan triwulan IV mengalami penurunan dari tahun 2009, masing-masing sebesar 0,006 persen, 0,09 pesen, 0,033 persen



dan 0,036 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,062 persen, 0,062 persen, 0,188 persen dan 0,240 persen.

Pada tahun 2011 triwulan I,II mengalami peningkatan masing- masing sebesar 0,012 persen, 0,04 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,074 persen, 0,102 persen. Sedangkan di triwulan III dan IV juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,025 persen, dan 0,026 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,163 persen, dan 0,214 persen.

Pada tahun 2012 triwulan I dan IV juga mengalami penurunan masing- masing sebesar 0,021 persen, dan 0,036 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,053 persen, dan 0,178 persen. Sedangkan di triwulan II,III mengalami peningkatan sebesar 0,004 persen, 0,837 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,106 persen, 1 persen.

Sedangkan pada tahun 2013 triwulan I, II, III dan triwulan IV terjadi penurunan yang sangat drastis masing-masing sebesar 0,049 persen, 0,031 persen, 0,868 persen dan 0,003 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,004 persen, 0,075 persen, 0,132 persen dan 0,175 persen.

Pada tahun 2014 triwulan I, II mengalami peningkatan kembali masing- masing sebesar 0,225 persen, 0,018 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,229 persen, 0,093 persen. Sedangkan di triwulan III, dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,008 persen, 0,048 persen. dari tahun sebelumnya menjadi 0,124 persen dan 0,127 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I, II, dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,189 persen, 0,051 persen, 0,04 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,040 persen, 0,042 persen, dan 0,087 persen.

Dan pada tahun 2016 triwulan I, II, dan triwulan III mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,022 persen, 0,024 persen, dan 0,056 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,018 persen, 0,018 persen, dan 0,068 persen. Sedangkan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,04 persen dari tahun sebelumnya menjadi 0,127 persen.

Mengacu pada tabel ROE tertinggi sebesar 0,276 persen pada tahun 2009 triwulan IV. Kemudian ROE terendah sebesar 0,004 persen pada tahun 2013 triwulan I.

## 2. Pertumbuhan Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.

Adapun rumus dari pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

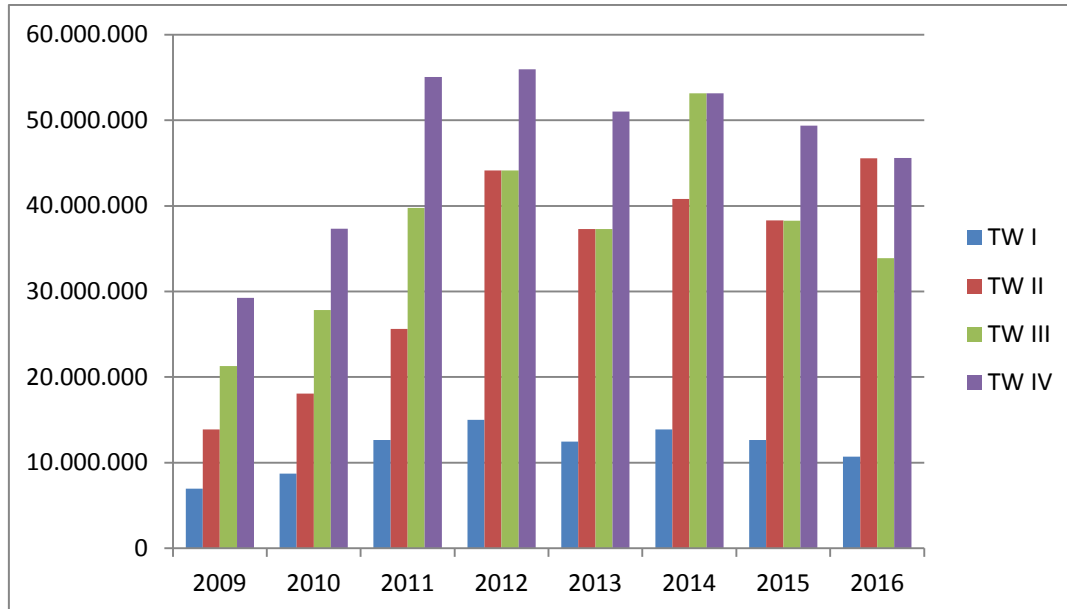
Untuk melihat perkembangan pertumbuhan perusahaan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan PT. United Tractors Tbk,**  
**(dalam satuan rupiah)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	6,965,287	13,884,364	21,301,589	29,241,882
2010	871,848	8,718,489	27,813,499	37,323,871
2011	12,648,914	25,618,694	39,752,551	55,052,561
2012	5,027,272	30,610,413	44,137,388	20,876,909
2013	12,450,081	24,901,297	37,305,373	51,012,384
2014	13,901,384	19,987,546	40,809,844	21,098,324
2015	12,648,197	10,696,034	40,809,844	49,347,478
2016	10,696,034	12,648,197	33,897,181	45,539,237

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.3**  
**Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan PT. United Tractors Tbk,**



Berdasarkan tabel IV.3 dan gambar IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan pada PT. United Tractors Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 triwulan I, II, mengalami penurunan dari tahun 2009, masing-masing sebesar 0,638 persen, 0,025 persen. Sedangkan pada triwulan III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,005 persen, dan 0,006 persen.

Pada tahun 2011 triwulan I triwulan II, III dan IV juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,068 persen, 0,001 persen, 0,699 persen, dan 0,677 persen. Pada tahun 2012 triwulan I dan IV juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,063 persen, 0,069 persen, dan pada triwulan II dan III masing-masing sebesar 0,007 persen. Dan 0,008 persen.

Sedangkan pada tahun 2013 triwulan I triwulan dan IV mengalami kenaikan kembali masing-masing sebesar 0,001 persen, dan 0,015 persen. Sedangkan pada triwulan II dan III mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,013 persen, dan 0,01persen. Pada tahun 2014 triwulan I triwulan III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,008 persen, 0,008 persen, dan pada triwulan II dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,015 persen, dan 0,058 persen.

Sedangkan pada tahun 2015 triwulan I, II mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,012 persen, 0,034 persen. Sedangkan triwulan III, dan IV tetap meningkat 0,01 persen dan 0,001 persen. Dan pada tahun 2016 triwulan I, III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,013 persen, 0,014 persen dan 0,011 persen. Sedangkan di triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen.

Mengacu pada tabel Pertumbuhan Perusahaan tertinggi sebesar 0,077 persen pada tahun 2011 triwulan IV. Kemudian Pertumbuhan Perusahaan terendah sebesar 0,638 persen pada tahun 2010 triwulan I.

### C. Hasil Analisa Data

Pada bab ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, tahun 2009-2016 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapat hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

#### 1 . Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji Analisis Deskriptif data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Descriptive Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PertumbuhanPerusahaan	32	13.68	17.82	16.8077	.85281
ROE	32	-5.66	.00	-2.3375	.99259
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* sebesar 16,8077 dengan nilai minimum 13,68 dan nilai maksimum 17,82 serta standar deviasinya sebesar 0,85281. Variabel ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* sebesar -2,3375 dengan nilai minimum -5,66 dan nilai maksimum 0,00 serta standar deviasinya sebesar 0,99259.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka distribusi data bersifat normal, dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

**Tabel IV .4**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PertumbuhanPerusahaan	ROE
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.8077	-2.3375
	Std. Deviation	.85281	.99259
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.137
	Positive	.117	.117
	Negative	-.126	-.137
Test Statistic		.126	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.130 <sup>c</sup>

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.5 di atas melalui gambar *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed). Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pertumbuhan perusahaan 0,200. ROE sebesar 0,130. Karena pertumbuhan perusahaan, dan ROE lebih dari 0,05 jadi kesimpulannya berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas. Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pertumbuhan perusahaan (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) PT. United Tractors Tbk. Adapun Bentuk Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel dilakukan dengan menggunakan versi 22.00. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap ROE Pada PT. United Tractors Tbk.



**Tabel IV.5**  
**Hasi Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.490	3.161		-3.635	.001
PertumbuhanPerusahaan	.545	.188	.468	2.899	.007

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Data penelitian ini sebelum pengolahan, data terlebih dahulu di Log (Logaritma) kan. Logaritma digunakan untuk menyamakan data yang berbeda seperti variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dimana variabel ROE berbentuk persen dan variabel pertumbuhan perusahaan dalam bentuk kali. Penggunaan logaritma juga bertujuan untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan valid. Sehingga persamaan yang terbentuk adalah:

Berdasarkan hasil *output* di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\text{ROE} = a + b \text{ Log PP}$$

$$\text{ROE} = -11,490 + 0,545 \text{ PP}$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -11,490 menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai ROE adalah sebesar -11,490.

- 2). Koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar 0,545 artinya setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,545 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:  
Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap ROE Pada PT. United Tractors Tbk

**Table IV.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.193	.89176

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Nilai R Square dalam tabel diatas sebesar 0,219 atau sama dengan 21,9 persen. Berarti sebesar 21,9 persen variabel pertumbuhan perusahaan

mempengaruhi ROE. Sementara 78,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

Menurut Lukman Syamsuddin Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Sedangkan menurut Bambang Riyanto adalah perbandingan antara Penjualan netto dengan Jumlah aktiva, adalah kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenu aktiva.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expensestermasuk pajak dibandingkan penjualan, Sedangkan pendapat Bambang Riyanto adalah keuntungan netto perupiah penjualan.

3. Leverage

Leverage adalah sebuah indikasi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.

---

<sup>1</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 62.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap ROE Pada PT. United Tractors Tbk.

**Table IV.7**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.490	3.161		-3.635	.001
Pertumbuhan Perusahaan	.545	.188	.468	2.899	.007

Sumber Data: *Output SPSS Versi 22.00*

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Pengujian Uji t digunakan Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Menguji signifikansi variabel Pertumbuhan perusahaan dan ROE berdasarkan tabel di atas adalah: Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap ROE pada PT. United Tractor Tbk.

1) Perumusan Hipotesis

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap ROE

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap ROE

2) Penentuan  $t_{hitung}$ 

Hasil dari uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$   
 $2,899 > 2,042$  artinya pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

3) Penentuan Nilai  $t_{tabel}$ 

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-1-1 = 30$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,042$

## 4) Kriteria Pengujian

(a)  $H_a$  diterima:  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

: nilai signifikansi  $> 0,05$

(b)  $H_0$  ditolak :  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $2,899 > 2,042$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

## 5) Kesimpulan Uji Parsial Pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji  $t$ ) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROE pada PT. United Tractors Tbk bahwa nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$

(2,899 > 2,042) dan signifikansi < 0,05 (0,007 < 0,05) maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persamaan regresi sederhana  $ROE = -11,490 + 0,545 PP$ . Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -11,490 menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan nilainya adalah 0, maka nilai ROE adalah sebesar -11,490. Koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar 0,545 artinya setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 persen, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,545 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Besarnya R Square dalam tabel diatas sebesar 0,219 atau sama dengan 21,9 persen. Berarti sebesar 21,9 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 78,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

Berdasarkan uji t yang dilakukan penelitian pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.22, dengan melihat dari hasil *output* dapat mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap ROE, dengan pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap ROE. Hasil yang didapatkan adalah pertumbuhan perusahaan memiliki  $t_{hitung}$  2,899 > 2,042, dan nilai signifikansi yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05).

Agus sartono menyatakan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas.<sup>2</sup>

Kasmir menyatakan pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.<sup>3</sup> Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar labanya. Semakin besar laba yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham, sehingga tidak menarik lagi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Dewa Kadek Oka Kusumajaya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 87.

<sup>3</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Penamedia Group, 2010), hlm. 107.

<sup>4</sup>Dewa Kadek Oka Kusumajaya, "Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dibursa efek indonesia" (Tesis, Universitas Udayana, 2011), hlm. 9.

### **E. Keterbatasan penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
- 2) Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
- 3) Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel Pertumbuhan Perusahaan , dan Profitabilitas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:  
Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara faktor pertumbuhan perusahaan terhadap ROE, yang dibuktikan dengan nilai dari variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan (X)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  senilai  $2,899 > 2,042$
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kontribusi dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah sebesar 0,219 atau sama dengan 21,9 persen. Berarti sebesar 21,9 persen variabel pertumbuhan perusahaan mempengaruhi ROE. Sementara 78,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti. yang dibuktikan dengan nilai *R Square* nya sebesar 0,219.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. United Tractors Tbk diharapkan lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat dari faktor tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Dewa Kadek Oka Kusumajaya, “Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dibursa efek indonesia” Tesis, Universitas Udayana, 2011.
- Eugene F. Brigham Dan Joel Houston Di terjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11* Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Kedua* Jakarta: Kencana, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Manajemen Keuangan* Jakarta: Penamedia Group, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Gravid Persada, 2012.
- Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan Special For Woman* Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muammar Khaddafi. Dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di dalam Akuntansi* Medan: Madenatera, 2016.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometriika* Yogyakarta: Andi, 2010.

Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* Jakarta: PT rajaGrafindo Persada, 1999.

\_\_\_\_\_, *Analisis Kritis atas laporan keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

\_\_\_\_\_, *Analisis atas Laporan Keuangan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

<sup>Suad</sup> Husnan, *Manajemen Keuangan Buku I. Edisi keempat*, Yogyakarta: BPFE –Yogyakarta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* Bandung: Alfabeta, 2013.

Zaki baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2012.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rini Suryani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Simpanggambir, 20 November 1995
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Menikah
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Simpanggambir, Kec. Linggabayu, Kab. MADINA
9. Telepon/HP : 081265221053
10. E-mail : rinisuryani@yahoo.co.id
11. No KTP : 1213146011950001
12. No KK : 1213141911070056

### B. NAMA ORANG TUA

1. Nama  
Ayah : Misngadi  
Ibu : Lanniari
2. Pekerjaan  
Ayah : Petani  
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat  
Ayah : Simpanggambir, Kec. Linggabayu, Kab. MADINA  
Ibu : Simpanggambir, Kec. Linggabayu, Kab. MADINA

### C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 144464 (2001-2007)
2. SMP N. 1 Linggabayu (2008-2011)
3. SMA N. 1 Linggabayu (2011-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013- Sekarang)

**LAMPIRAN 1****Data Pertumbuhan Perusahaan pada PT. United Tractors Tbk  
Periode 2009-2016  
(Disajikan Dalam Milyaran Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Penjualan Tahun ini	Penjualan Tahun lau	Pertumbuhan perusahaan
2009	I	6.965.288	5785.183	6.965.287
	II	13.884.365	12.591.793	13.884.364
	III	21.301.590	13.884.365	21.301.589
	IV	29.241.883	21,301,590.	29.241.882
2010	I	871.849	6.965.288	871.848
	II	8.718.490	871.849	8.718.489
	III	27.813.500	8.718.490	27.813.499
	IV	37.323.872	27.813.500	37.323.871
20 11	I	12.648.915	871.849	12.648.914
	II	25.618.695	12.648.915	25.618.694
	III	39.752.552	25.618.695	39.752.551
	IV	55.052.562	39.752.552	55.052.561
2012	I	5.027.273	12.648.915	5.027.272
	II	30.610.414	5.027.273	30.610.413
	III	44.137.389	30.610.414	44.137.388
	IV	55.953.915	44.137.389	55.953.914
2013	I	12.450.082	5.027.273	12.450.081
	II	24.901.298	12.450.082	24.901.297
	III	37.305.374	24.901.298	37.305.373
	IV	51.012.385	37.305.374	51.012.384
2014	I	13.901.385	12.450.082	13.901.384
	II	24.949.226	24.901.298	24.949.225
	III	40.809.845	37.305.374	40.809.844
	IV	53.141.768	12.450.082	53.141.767
2015	I	12.648.198	13.901.385	12.648.197
	II	10.696.035	24.949.226	10.696.034
	III	40.809.845	40.809.845	40.809.844
	IV	49.347.479	13.901.385	49.347.478
2016	I	10.696.035	12.648.198	10.696.034
	II	12.648.198	10.696.035	12.648.197
	III	33.897.182	40.809.845	33.897.181

**LAMPIRAN 2**

**Data Return On Equity (ROE)  
pada PT. United Tractors Tbk Periode 2009-2016  
(Disajikan Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Return On Equity (ROE) )**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Equity	Return On Equity (ROE)
2009	I	812.334	11.961.296	0,067
	II	1.872.908	12.302.826	0,152
	III	2.963.457	13.402.910	0,221
	IV	3.817.541	13.843.710	0,275
2010	I	907.449	14.748.139	0,061
	II	907.449	14.748.139	0,061
	III	641.845	15.716.474	0,188
	IV	1.033.329	16.136.338	0,240
20 11	I	394.191	17.447.198	0,074
	II	886.396	24.836.698	0,102
	III	1.312.466	26.616.975	0,163
	IV	1.701.513	27.503.948	0,214
2012	I	299.021	28.966.508	0,052
	II	638.991	29.624.828	0,105
	III	949.407	30.326.880	0,001
	IV	1.115.539	32.300.557	0,178
2013	I	100.377	35.648.898	0,003
	II	178.470	32.473.186	0,074
	III	442.110	33.850.303	0,131
	IV	768.625	35.648.898	0,175
2014	I	223.626	6.761.662	0,229
	II	470.658	40.696.620	0,093
	III	698.423	38.434.402	0,124
	IV	916.695	38.576.734	0,127
2015	I	153.034	40.979.989	0,040
	II	308.846	39.50.325	0,041
	III	469.697	38.434.402	0,124
	IV	623.309	37.919.722	0,087
2016	I	50.431	39.838.864	0,018
	II	112.541	39.838.864	0,018
	III	272.111	40.195.669	0,068

**LAMPIRAN 3****Hasil Log (Logaritma)  
Pertumbuhan Perusahaan dan *Return On Equity* (ROE) PT. United Tractors Tbk**

Tahun	Triwulan	Pertumbuhan Perusahaan	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2009	I	15.75644937	-2.689519797
	II	16.44627387	-1.882336689
	III	16.87429223	-1.509115355
	IV	17.19111255	-1.28822448
2010	I	13.67837038	-2.788234818
	II	15.9809565	-2.788234818
	III	17.14103204	-1.669485734
	IV	17.43514365	-1.427062163
2011	I	16.35308192	-2.599480656
	II	17.05883288	-2.280706024
	III	17.49818457	-1.811567597
	IV	17.82379894	-1.539460939
2012	I	15.43038805	-2.944030453
	II	17.2368508	-2.246225435
	III	17.60281778	0
	IV	17.84003895	-1.725303571
2013	I	16.33723769	-5.658896198
	II	17.03043045	-2.028631804
	III	17.43464792	-1.740421187
	IV	17.74757898	-1.470816203
2014	I	16.44749896	-2.371510885
	II	17.03235332	-2.08427686
	III	17.52443388	-2.058638219
	IV	17.78847375	-3.217995027
2015	I	16.35302523	-3.174870877
	II	16.18538358	-2.08427686
	III	17.52443388	-2.437975271
	IV	17.71439722	-3.974235787
2016	I	16.18538358	-3.974235787
	II	16.35302523	-2.674654205
	III	17.33884241	-2.062402414



## LAMPIRAN 4

### Hasil Output SPSS Versi 22.00

#### Hasil Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PertumbuhanPerusahaan	32	13.68	17.82	16.8077	.85281
ROE	32	-5.66	.00	-2.3375	.99259
Valid N (listwise)	32				

#### Hasil Uji Normalitas

##### (Dengan Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PertumbuhanPerusahaan	ROE
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.8077	-2.3375
	Std. Deviation	.85281	.99259
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.137
	Positive	.117	.117
	Negative	-.126	-.137
Test Statistic		.126	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.130 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.490	3.161		-3.635	.001
	PertumbuhanPerusahaan	.545	.188	.468	2.899	.007

a. Dependent Variable: ROE

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Dengan Melihat *R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.193	.89176

a. Predictors: (Constant), PertumbuhanPerusahaan

### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) (Taraf Signifikansi 0,05 dan 2 sisi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.490	3.161		-3.635	.001
	PertumbuhanPerusahaan	.545	.188	.468	2.899	.007

a. Dependent Variable: ROE

## LAMPIRAN 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984